

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm 3) secara umum metode penelitian adalah Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015, hlm 14) metode kuantitatif adalah :

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Untuk membuktikan hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini, penulis melakukan percobaan memberikan latihan *dribbling* dengan bentuk-bentuk formasi latihan *dribbling* kepada sampel. Hasil percobaan latihan tersebut diharapkan dapat menentukan kedudukan perhubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat yang penulis teliti.

Oleh karena itu, karakter penelitian yang penulis lakukan ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015, hlm 107) menjelaskan bahwa metode eksperimen adalah Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Kutipan tersebut menjelaskan bahwa penelitian eksperimen selalu di lakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dikatakan bahwa eksperimen merupakan serangkaian kegiatan percobaan yang ditujukan untuk meneliti faktor-faktor sebab akibat yang terlibat atau dijadikan sebagai variabel-variabel penelitian. Bertolak dari paparan di atas, penulis melakukan eksperimen dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh bentuk-bentuk formasi latihan *dribbling* sebagai variabel bebas dan keterampilan *dribbling* sebagai variabel terikat.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm 60) variabel penelitian adalah Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya, menurut Sugiyono (2015, hlm 61) menjelaskan bahwa hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka variabel dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel dependen: sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Sesuai pendapat di atas variabel dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel bebasnya adalah bentuk-bentuk formasi latihan *dribbling*, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan *dribbling* dalam permainan sepak bola.

3.3 Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian eksperimen perlu dipilih suatu desain yang tepat sesuai dengan kebutuhan variabel-variabel yang terkandung dalam tujuan penelitian dan hipotesis yang diajukan. Dengan begitu penulis bisa dengan mudah untuk meneliti objek yang akan dijadikan sampel dan diproses untuk menganalisis suatu data tersebut. Dan desain yang penulis gunakan adalah model *pretest-treatment-posttest* yang divisualisasikan pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Model Eksperimen dengan Desain *One Group Pretest-posttest Design*

Sumber : Sugiyono (2015, hlm 111)

Keterangan gambar :

Subjek : Pemain Sepak bola Ekstrakurikuler SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya

O₁ : Tes awal (*pre-test*) tes *dribbling*

X : Perlakuan (*Treatment*) penerapan bentuk-bentuk formasi latihan *dribbling*

O₂ : Tes akhir (*post-test*) tes *dribbling*

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan subjek dan objek yang akan diteliti langsung terhadap semua yang telah dirancang sedemikian rupa untuk menghasilkan hasil akhir yang diinginkan oleh peneliti. Populasi menurut Sugiyono (2017, hlm 80) Wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini yaitu Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola sebanyak 20 orang.

3.4.2 Sampel

Penulis mengambil sampel adalah dengan cara sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017, hlm 85) Sampling jenuh adalah Teknik menentukan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alasan mengambil sampel jenuh karena menurut Sugiyono (2015, hlm 125) Jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Oleh karena itu , dalam penelitian ini penulis menjadikan semua populasi sebagai sampel penelitian sebanyak 20 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015, hlm 308) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Studi Lapangan (*field research*), yaitu pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan melaksanakan eksperimen bentuk-bentuk formasi latihan *dribbling* terhadap peningkatan kerampilan *dribbling*.
2. Teknik Tes. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh keterampilan *dribbling* pemain sebelum dan setelah mengikuti

latihan. Tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan *dribbling* adalah *dribbling* bola melalui ben-tuk-bentuk formasi latihan *dribbling* mulai dari garis *start* sampai *finish*, kemudian akan di analisis dengan membandingkan hasil tes sebelumnya untuk kenentukan keterampilannya.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, hlm 102) Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu hal yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Sedangkan Instrumen menurut Kusumawati (2015) Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuh oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.

Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu tes keterampilan *dribbling* menggunakan bentuk-bentuk formasi latihan *dribbling*. menurut Narlan & Juniar (2020, hlm 152-153) tes keterampilan sepak bola *dribbling* sebagai berikut :

1. Tujuan

Mengukur keterampilan, kelincahan, dan kecepatan kaki dalam memainkan bola.

2. Alat

- a. Bola
- b. Stopwatch
- c. Cone (kerucut) 6 buah

3. Pelaksanaan

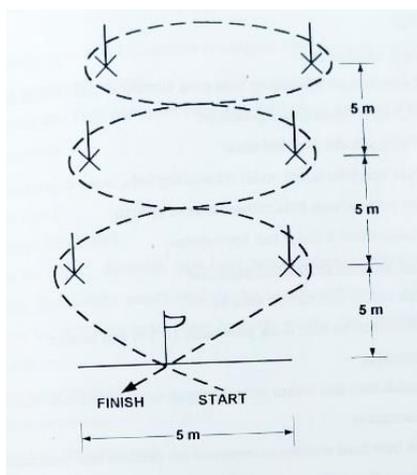
- a. Pada aba-aba “Siap” testee berdiri dibelakang garis start dengan bola dengan penguasaan kaki.
- b. Pada aba-aba “Ya”, testee mulai menggiring bola ke arah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai atlet melewati garis finish.

- c. Salah arah dalam menggiring bola, atlet harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki dimana melakukan kesalahan dan selama itu pula stopwatch tetap jalan.
- d. Menggiring bola dilakukan dengan kaki kanan dan kiri bergantian, atau minimal salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.

Cara tersebut dinyatakan gagal bila :

- 1) Testee menggiring bola hanya dengan hanya dengan meggunnakan satu kaki saja.
- 2) Testee menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah
- 3) Testee menggunakan anggota bada selain kaki pada saat menggiring bola

Untuk lebih jelasnya lihat gambar di bawah ini.



Gambar 3.2 Tes *Dribbling*

Sumber: Narlan & Juniar (2017, hlm 152-153)

4. Penilaian

Waktu yang ditempuh testee dari aba-aba “Ya” sampai atlet melewati garis finish. Waktu dicatat sampai sepersepuluh detik.

3.7 Teknik Analisis Data

Langkah yang harus ditempuh untuk menguji diterima atau ditolakny hipotesis, dalam pengolahan data penulis menggunakan rumus-rumus statistik sebagai berikut :

- 1) Membuat distribusi frekuensi.

- 2) Menghitung skor rata-rata (mean) dari masing-masing tes, rumus yang digunakan

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

Σ = Sigma atau jumlah

n = jumlah sampel

- 3) Menghitung Standar deviasi atau simpangan baku dengan rumus sebagai berikut.

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})}{n - 1}}$$

Keterangan :

S = simpangan baku yang dicari

n = jumlah sampel

Σ = sigma atau jumlah

\bar{X} = nilai rata-rata

- 4) Menghitung varians dari masing-masing tes, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$s^2 = \frac{\sum(x - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan :

S^2 = Nilai varians yang dicari

n = Jumlah sampel

Σ = Sigma atau jumlah

- 5) Menguji normalitas data dari setiap tes melalui uji Liliefors, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- a) Skor perolehan dijadikan angka baku dengan rumus :

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

- b) $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- c) Menghitung proporsi Z_i atau $[S(Z_i)]$ dengan rumus :
- $$\frac{Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n}{n}$$
- d) Menghitung selisih mutlak : $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
- e) Ambil harga yang paling besar dari harga mutlak tersebut sebagai Leliefors hitung (L_o)
- f) Bandingkan L_o dengan L_{tabel} jika L_o lebih kecil atau sama dengan L_{tabel} , maka data berdistribusi normal dan tolak dalam hal lainnya.
- 6) Uji homogenitas ini digunakan untuk memperoleh nilai dari dua kelompok data apakah mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Menguji homogenitas data dari setiap kelompok melalui penghitungan statistik UJI F (FISHER) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan : $S_1^2 =$ Variansi Terbesar

$S_2^2 =$ Variansi Terkecil

Dengan db_1 (variansi terbesar sebagai pembilang) = $n_1 - 1$

db_2 (Variansi terkecil sebagai penyebut) = $n_2 - 1$

- 7) Uji T-test untuk ini digunakan untuk memperoleh nilai dari kedua kelompok Populasi.

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan langkah-langkah penelitian dengan maksud untuk memperoleh data yang lebih tepat atau akurat. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan :
 - a. Observasi ke tempat penelitian, yaitu lapangan sekolah SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya dan menemui pelatih sepak bola SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya untuk meminta izin penelitian.
 - b. Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh Dosen pembimbing.
 - c. Melakukan seminar proposal untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.
 - d. Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan :
 - a. Memberikan pengarahan kepada sampel mengenai proses pelaksanaan tes, tes awal, treatment dengan latihan 16x pertemuan mengenai bentuk-bentuk formasi latihan *dribbling* terhadap peningkatan keterampilan *dribbling*
 - b. Melakukan pengambilan data yaitu tes awal dan tes akhir dengan bentuk-bentuk formasi latihan *dribbling*
3. Tahap Akhir :
 - a. Melakukan pengelolaan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus rumus statistik.
 - b. Menyusun draft skripsi lengkap dengan hasil penelitian, kemudian melakukan bimbingan kepada Dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan Unit Pelaksana Tugas Akhir (UPTA).
 - c. Ujian sidang skripsi, ini adalah tahap terakhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang penulis lakukan sekaligus penyempurnaan skripsi yang disusun penulis.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 yang bertempat di Lapangan sekolah SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya, Jl. Cijolang RT/RW 01/09 Kel. Sukarindik Kec. Bungursari Kota. Tasikmalaya Prov. Jawa Barat

